

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada perolehan laba atau keuntungan yang dihasilkan, namun perusahaan juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial tersebut sering disebut CSR (*Corporate Social Responsibility*). Menurut Hamdani (2014:78), *Corporate Social Responsibility* perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu organisasi terhadap kelompok yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi, di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal khususnya pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih luas dibanding hanya mencari laba untuk pemegang saham.

Kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa ada beberapa poin aturan yang berkaitan erat dengan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Beberapa poin aturan tersebut terdiri atas pasal-pasal sebagai berikut :

1. Pasal 2 menyebutkan bahwa setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 menjadi kewajiban bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-undang.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka sudah seharusnya suatu perusahaan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, salah satu bentuk kegiatannya yaitu melaksanakan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR). Kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan

hendaknya diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar publik dapat mengetahui kegiatan CSR yang dilakukan. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dengan baik, tentu memiliki informasi sosial yang baik pula. Sehingga informasi tersebut dapat meningkatkan citra baik perusahaan. Pandangan bahwa suatu perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial yang baik diharapkan juga dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanamkan modal. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi keuangannya saja, aktivitas CSR yang dilakukan juga menjadi perhatian besar.

Pelaksanaan kegiatan CSR tidak hanya berdampak kepada investor, melainkan juga mampu memberikan dampak bagi perusahaan terutama dampak bagi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung menggunakan rasio keuangan. Kasmir (2019:5) mengungkapkan bahwa “Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan seperti : 1) rasio likuiditas; 2) rasio solvabilitas; 3) rasio aktivitas; 4) rasio rentabilitas/rasio profitabilitas; 5) analisis laba kotor; 6) *break even point*; dan 7) rasio lainnya.”. Penelitian ini akan menggunakan rasio rentabilitas atau profitabilitas, karena dianggap lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.” (Kasmir, 2019:114). Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan atau laba bersih terhadap sumber daya atau total asset yang dimiliki perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan ROE (*Return on Equity*) yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada. Peneliti juga menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan.

Setiap perusahaan tentu tidak ingin melakukan aktivitas yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan, seperti menurunnya rasio profitabilitas karena akan berpengaruh terhadap kinerja keuangannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*)

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu berusaha mengungkapkan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Karunia Rosdwianti, dkk. (2016:21) menghasilkan kesimpulan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2014. Namun, penelitian Hendri Celvin dan Romasi Lumban Gaol (2015:165) menghasilkan kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memberikan hasil berbeda, maka peneliti tertarik untuk membahas kembali pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, serta mengikuti Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) yang diumumkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor pertanian dan mengikuti program PROPER karena perusahaan-perusahaan tersebut berhubungan erat dengan kehidupan sosial dan lingkungan sekitar. Sehingga tidak jarang perusahaan tersebut juga melakukan pengungkapan CSR.

Pengungkapan CSR dapat dilakukan perusahaan melalui media laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan data pendukung lainnya. Data pendukung dalam penelitian ini didapat melalui situs Kementerian Lingkungan Hidup. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PROPER sektor pertanian yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan PROPER sektor pertanian yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PROPER sektor pertanian yang terdaftar di BEI?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan penulisan laporan akhir ini tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi pembahasan yang dilakukan. Dalam laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang berfokus pada pengungkapan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dan mengikuti program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH). Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan perusahaan yang dibatasi hanya pada ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*). Analisis akan dilakukan terhadap data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada periode tahun 2017-2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan PROPER sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

2. Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan PROPER sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PROPER sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *Coorporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan PROPER sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola perusahaannya dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif kepada *shareholders* dan *stakeholders* terutama dampak yang berkaitan dengan aktivitas CSR.

1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir dapat dilihat dari sistematika penulisan. Gambaran tersebut berupa hubungan yang jelas antara satu bab dengan bab lainnya. Secara garis besar, laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada sebagai dasar dalam pembahasan serta menjelaskan penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan yang ada, dalam bab ini juga menggambarkan kerangka teori dan menarik hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan mengenai permasalahan yang ada, yaitu gambaran umum penelitian ini, hasil analisis, dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini. penulis akan membuat kesimpulan dari analisis data serta memberikan masukan dan saran-saran yang memungkinkan agar bermanfaat bagi pembaca dan perusahaan terkait.